" V-----'

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Karyawan LPD Di Kabupaten Badung

Ni Putu Novi Ayu Antari⁽¹⁾ Ni Wayan Yuniasih⁽²⁾ Putu Cita Ayu⁽³⁾

(1)(2)(3)Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia Jln. Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur e-mail: putunoviayu85@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to investigate the connection between the usage of information technology, managerial support, and technical abilities of information system users and individual performance. This study's population consisted of 240 Badung Regency Local Police Department (LPD) employees. Multiple linear regression, the coefficient of determination, the F test, and the t-test are employed for data analysis in this study. The outcomes of the study reveal that the usage of information technology has a positive and statistically significant influence on individual performance, that managerial assistance positively affects individual performance, and that personal technical ability positively affects individual performance.

Keywords: Utilization of information technology, Top Management Support, Technical Ability of Accounting Information System Users, Individual Performance

PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yaitu lembaga keuangan pedesaan yang sedang berkembang di Bali. Saat ini sudah banyak LPD yang memanfaatkan teknologi demi menunjang keberhasilan LPD tersebut. Sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi yang efektif, peningkatan pemakaian teknologi informasi telah menjadi kebutuhan yang bisa membantu individu dan organisasi dalam menjalankan tugasnya. Sistem informasi perusahaan akan membantu dalam penyajian laporan keuangan, menghasilkan adopsi dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara luas dalam mendapatkan keunggulan perusahaan. Kinerja individu karyawan memiliki pengaruh besar pada keberhasilan organisasi. Kinerja individu atau kinerja pegawai merupakan konsekuensi kerja seseorang dalam menjalankan tugas yang diberikan berdasarkan pengalaman, kualitas, dan waktu (Hasibuan, 2017:94).

Kecanggihan teknologi informasi akuntansi merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi kinerja individu. Menurut Sutabri (2014:3), Teknologi informasi adalah teknologi yang dipakai dalam mengolah data, mencakup "memproses, memperoleh, merakit, menyimpan, dan mengubah data" dalam berbagai cara untuk memberikan informasi yang berkualitas, yaitu

"informasi yang relevan, akurat, dan dimanfaatkan secara tepat waktu. untuk pengambilan keputusan pribadi, komersial, dan pemerintah". Tahap pertama yang paling mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi adalah memperoleh dukungan penuh dari manajemen senior atau atasan langsung Wilkinson (2017: 250). Kinerja individu juga dipengaruhi oleh kemampuan teknis pengguna. Kemampuan teknis pribadi adalah kemampuan seseorang, berdasarkan pengalaman, pendidikan, dan pelatihan, yang meningkatkan kebahagiaannya dengan menggunakan SIA yang diterapkan oleh suatu organisasi (Wilayanti dan Dharmadiaksa, 2016). Pada penelitian ini obyek yang dipilih yaitu pada LPD Kabupaten Badung dimana dalam operasionalnya, masih terjadi masalah kinerja individu yaitu Ada personel yang terlambat menyelesaikan tugas yang diberikan. Terdapatnya kecurangan karyawan dalam pencatatan transaksi nasabah. Kondisi ini akan mempengaruhi operasional LPD keseluruhan. Berdasarkan pejelasan latar belakang sebelumnya, penulis termotivasi mengambil judul penelitian "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Karyawan LPD Di Kabupaten Badung."

KAJIAN PUSTAKA

Goal setting theory

Salah satu jenis teori motivasi adalah Teori Penetapan Tujuan. Teori Penetapan Tujuan menyoroti pentingnya hubungan antara tujuan dan kinerja.

Kinerja Individu

Kinerja individu adalah pencapaian atau efisiensi seseorang atau posisi. "Tingkat kinerja ini dipengaruhi oleh tujuan pekerjaan, desain pekerjaan, manajemen, dan karakteristik pribadi" (Sudarmanto, 2009:8).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

"Teknologi informasi dimanfaatkan untuk mengubah data yang belum diolah menjadi informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal".

H1: Pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kinerja individu

Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Arfan dan Ishak (2015:7), Efisiensi sistem informasi akuntansi organisasi sangat bergantung pada dukungan manajemen senior.

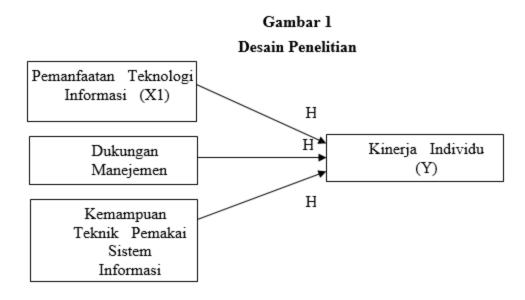
H2: Dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja individu

Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknis pribadi adalah "kemampuan seseorang, berdasarkan pengalaman, pendidikan, dan pelatihan", yang meningkatkn kebahagiaannya dengan menggunakan SIA yang diterapkan oleh suatu organisasi (Wilayanti dan Dharmadiaksa, 2016).

H3: Kemampuan teknik pemakai SIA mempengaruhi kinerja individu

METODE PENELITIAN



Populasinya ialah seluruh karyawan LPD di Kabupaten Badung yang berjumlah 1.097 pegawai. Teknik penentuan sampel memakai metode *purposive sampling*, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 240 orang karyawan LPD di Kabupaten Badung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Keputusan	
		X1.1	0,7810	Valid	
1	Pemanfaatan	X1.2	0,699	Valid	
	Teknologi	X1.3	0,844	Valid	
	Informasi	X1.4	0,754	Valid	
		X1.5	0,870	Valid	
	Dukungan	X2.1	0,791	Valid	
2	Manajemen	X2.2	0,700	Valid	
	Puncak	X2.3	0,819	Valid	
	Kemampuan	X3.1	0,787	Valid	
	Teknik Pemakai	X3.2	0,850	Valid	
	Sistem	X3.3	0,821	Valid	
		Y1	0,822	Valid	
	Kinerja	Y2	0,774	Valid	
3		Y3	0,857	Valid	
	Individu	Y4	0,865	Valid	
		Y5	0,836	Valid	

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji validitas nilai korelasi Pearson setiap item pernyataan dalam angket yang diperoleh dengan menggunakan SPSS 25 for Windows, nilai korelasi Pearson setiap item pertanyaan lebih besar dari 0,3, yaitu: nilai *pearson correlation* (X1= 0,810; 0,699; 0,844; 0,754; 0,870); (X2=0,866; 0,896; 0,904); (X2=0,787; 0,850; 0,821); (Y=0,822; 0,774; 0,857; 0,865; 0,836) "Hal ini berarti semua butir pernyataan dalam kuisioner tersebut dapat dikatakan valid".

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keputusan
1	X1	0,855	Reliabel
2	X2	0,867	Reliabel
3	X3	0,752	Reliabel
4	Y	0,888	Reliabel

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan Hasil Uji Reliabilitas yang ditunjukkan menandakan bahwa seluruh instrument penelitian mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 yaitu nilai X1=0.855; X2=0.867; X3=0,752; Y=0.888 maka bisa disimpulkan instrument yang dipakai pada penelitian ini merupakan reliabel

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uii Normalitas

Hasii Oji Normantas						
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
	Unstandardized					
	Residual					
	223					
Mean	.0000000					
Std.	.73918382					
Deviation						
Absolute	.071					
Positive	.054					
Negative	071					
	.071					
	.088°					
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						
	Mean Std. Deviation Absolute Positive Negative					

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi Kolgomorov-Smirnov lebih dari 0,05 atau 0,088, "sehingga disimpulkan data yang dipakai dalam penelitian ini berdistribusi normal".

- - - - - - - - - - - -

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Unstand Coeffi		Standardized				
Coeffi	icients					
	CICILLO	Coefficients		_	Collinearity S	Statistics
	Std.					
В	Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1.340	.409		3.276	.001		
.097	.028	.102	3.420	.001	.363	2.753
.273	.050	.828	25.448	.000	.308	3.251
.121	.062	.069	1.960	.041	.266	3.753
-	1.340 .097 .273 .121	B Error 1.340 .409 .097 .028 .273 .050	B Error Beta 1.340 .409 .097 .028 .102 .273 .050 .828 .121 .062 .069	B Error Beta t 1.340 .409 3.276 .097 .028 .102 3.420 .273 .050 .828 25.448 .121 .062 .069 1.960	B Error Beta t Sig. 1.340 .409 3.276 .001 .097 .028 .102 3.420 .001 .273 .050 .828 25.448 .000 .121 .062 .069 1.960 .041	B Error Beta t Sig. Tolerance 1.340 .409 3.276 .001 .097 .028 .102 3.420 .001 .363 .273 .050 .828 25.448 .000 .308 .121 .062 .069 1.960 .041 .266

Sumber: Data diolah 2022

Sesuai dengan hasil "uji nilai tolerance semua variabel >10% (X1=0.363; X2=0.308; X3=0,266) dan nilai VIF <10 (X1=2.753; X2=3.251; X3=3,753) yang berarti sudah tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen".

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

	22452 6,11 22552 652164455252455								
	Coefficients ^a								
_		Unstand	Unstandardized S Coefficients						
		Coeffic							
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.			
1	(Constant)	.944	.249		3.796	.000			
	X1	007	.017	043	389	.698			
	X2	.045	.030	.177	1.470	.143			
	X3	063	.038	217	-1.678	.095			
a.	a. Dependent Variable: ABS RES								

Sumber: Data diolah, 2022

Uji Glejser digunakan untuk menilai heteroskedastisitas dalam penelitian ini. "Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas, terbukti dengan semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 (X1 = 0,69, X2 = 0,143, dan X3 = 0,095)".

Tabel 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized		Standardized				
	_	Coefficients		Coefficients				
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	1.340	.409		3.276	.001		
	X1	.097	.028	.102	3.420	.001		
	X2	.273	.050	.828	25.448	.000		
	X3	.121	.062	.069	1.960	.041		
a. D	a. Dependent Variable: Y							

Berdasarkan Tabel 2 sehingga persamaan regresi yang digunakan yakni sebagai berikut : $Y=1.340+0.097X_1+0.273X_2+0.121X_3$

Berikut penjelasan yang diturunkan dari persamaan model regresi linier berganda:

- Konstanta 1,340 artinya jika variabel bebas tidak memiliki nilai (tidak ada perubahan) pada 0 (nol) maka y nilainya meningkat 1,340.
- 2. Koefisien X_1 0,097 berarti apabila X_1 naik 1 satuan serta faktor lain tetap, y meningkat 0,097 satuan.
- 3. Koefisien X₂ 0,273 berarti X₂ bertambah 1 satuan serta faktor lain tetap, y bertambah 0,273 satuan.
- 4. Koefisien X₃ 0,121 berarti X₃ bertambah 1 satuan serta faktor lain tetap, y bertambah 0,121 satuan

Adjusted R-Square bernilai 0.928 menandakan 92,8% Y dipengaruhi x, 7,2% disebabkan faktor lain misalnya: kesesuaian tugas, dan kecanggihan teknologi informasi. Nilai F_{hitung} 951,121 dengan sig. 0,000 maka variabel bebas berpengaruh bersama-sama pada Y. Signifikansi pemanfaatan teknologi informasi < 0.05 serta koefesien 0,102 yang berarti H1 diterima. signifikansi dukungan manajemen puncak < 0.05 dengan koefeisen 0,828 berarti H1 diterima dan signifikansi kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi <0,05 dengan koefisien 0,069 berartu H3 diterima.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan hasil "Uji t dampak pemanfaatan teknologi informasi (X1) pada kinerja individu (Y) nilai koefisien parameter sebesar 0,097 dengan signifikansi sebesar 0.001", maka dengan nilai sig < 0.05 dinyatakan variabel X1 berdampak pada Variabel Y. Artinya peningkatan pemanfaatan teknologi informasi akan menyebabkan meningkatnya kinerja individu pada LPD di

Kabupaten Badung. Hal ini sejalan dengan penelitian Sumarni (2021) dan Agustina (2021) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berdampal positif pada kinerja individu.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan hasil Uji t pengaruh "dukungan manajemen puncak (X2) terhadap kinerja individu (Y) nilai koefisien parameter sebesar 0,273 dengan signifikansi sebesar 0.000", maka dengan nilai sig < 0.05 dinyatakan variabel X2 berdampak pada Variabel Y. Artinya peningkatan dukungan manajemen puncak akan menyebabkan meningkatnya kinerja individu pada LPD di Kabupaten Badung. Sejalan dengan penelitian Sonia (2018) dan Sumarni (2021) diketahui dukungan manajemen puncak berdampak positif terhadap kinerja individu.

Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu

Berdasarkan hasil "Uji t pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi (X2) terhadap kinerja individu (Y) nilai koefisien parameter sebesar 0,121 dengan signifikansi sebesar 0.041", maka dengan nilai sig < 0.05 menyatakan variabel X3 berdampak pada Variabel Y. Hal ini berarti peningkatan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi akan menyebabkan meningkatnya kinerja individu pada LPD di Kabupaten Badung. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi (2017) dan Dewi dan Dharmadiaksa (2017) menemukan "kemampuan Teknik pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja individu".

SIMPULAN DAN SARAN

Studi ini mencapai kesimpulan berikut berdasarkan analisis dan deskripsi penelitian yang disajikan pada bab-bab sebelumnya:

- "Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pada LPD di Kabupaten Badung. Hal ini berarti semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin tinggi kinerja individu.
- 2) Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pada LPD di Kabupaten Badung. Hal ini berarti semakin baik dukungan manajemen puncak maka semakin tinggi kinerja individu.
- 3) Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pada LPD di Kabupaten Badung. Hal ini berarti semakin baik kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi kinerja individu".

v - - - - - - - - - - - - - - - - - "

Saran

Berdasarkan simpulan diatas maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan mahasiswa sebagai literature review untuk mereplikasi penelitian sejenis dengan memperbanyak jumlah sampel dan mengoptimalkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain sehingga hasil yang diperoleh secara akurat mencerminkan skenario yang sebenarnya.
- 2) Bagi LPD di Kabupaten Badung, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam meningkatkan kinerja individu dengan cara memberikan pelatihan kepada karyawan LPD di Kabupaten Badung diharapkan terus mengevaluasi kinerja yang diterapkan agar dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya dalam memberi pelayanan yang baik dan cepat pada nasabah serta sesuai dengan kemajuan teknologi saat ini

Daftar Pustaka

- Agustina, Ismanto. 2018. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya. *STIE Perbanas. Surabaya*.
- Alannita, Suaryana. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1:33-45
- Arfan, Muhammad dan M. Shabri. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi*. Agustus. Vol. 5. No. 3. Hlm. 20-29
- Arfan Ikhsan & Muhammad Ishak. 2015. *Akuntansi Keprilakuan*. Medan: FE Universitas Muslim Indonesia
- Bodnar, George H. & Hopwood, William S., 2016. *Accounting Information System*, Tenth Edition, Prentice-Hall, Pearson Education, Inc.
- Dewi, Ni Luh Ayu Artha. 2017. Pengaruh Efektivitas SIA, Pemanfaatan TI dan Kemampuan Teknis Pemakai SIA Terhadap Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi* 18.1 386-414.
- Dewi, Ni Luh Ayu Artha, and Ida Bagus Dharmadiaksa. 2017. Pengaruh Efektivitas SIA, Pemanfaatan TI dan Kemampuan Teknis Pemakai SIA Terhadap Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi* 18.1: 386-414.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Komara, Acep. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Surakarta: Simposium Nasional Akuntansi VIII 15-16 September.

- Mulyadi. 2017. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. 2018. *Perilaku Organisasi. Organizational Behavior* (Buku 1, Edisi Ke-12). Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2016. *Research Methods For Business*: A Skill Building Approach, 7th Edition. New Jersey: Wiley
- Sonia, S. 2018. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Terhadap Kinerja Individu Pada Karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowongso. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember*.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta
- Sumarni, Sri and Syafaruddin, Syafaruddin. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Teknik Permainan Bola Kasti Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. Master thesis, Sriwijaya University.
- Sutabri, Tata. 2014. Analisis Sistem Informasi, ANDI, Yokyakarta
- Sutarman, Andi. 2016. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wardiana, Wawan. 2018. Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia. Dalam Seminar dan Pemeran Teknologi Informasi. *Jurnal Akutansi*.
- Wilayanti, Ni Wayan dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2016. Keterlibatan Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.15.2.1310-1337
- Wilkinson. 2017. *Manajemen sumber daya manusia (dasar dan kunci keberhasilan)*. Jakarta, Indonesia: PT Toko Gunung Agung.